

## IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFID AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-WASHOYA KERTOREJO JOMBANG

**Zulva Rojauna**

*zulva.zulvaa07@gmail.com*

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia

**Rofiatul Hosna**

*rofiatulhosna@gmail.com*

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia

**Abstract:** *This study examines the implementation of the tahfid Al-Qur'an program in forming student discipline at the Al-Washoya Islamic Boarding School Kertorejo Jombang. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research findings are that the tahfid Al-Qur'an program can provide character education values to al-washoya students. The character that is the main objective of implementing the tahfid Al-Qur'an program is to form student discipline. Several supporting factors in forming santri discipline through the tahfid Al-Qur'an program are takhasus books, santri intelligence, the high interest of santri, attention from ustadzahs, and giving reminders. The inhibiting factors are that some students are not fluent, do not have enthusiasm, and lack time deposits.*

**Keyword:** *Tahfid Al Qur'an*

**Abstrak:** Studi ini mengkaji tentang implementasi program tahfid Al Qur'an dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Washoya Kertorejo Jombang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian yaitu program tahfid Al Qur'an dapat memberikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada santri al-washoya. Karakter yang menjadi tujuan utama dilaksanakannya program tahfid Al Qur'an adalah membentuk kedisiplinan santri. Beberapa faktor pendukung dalam membentuk kedisiplinan santri melalui program tahfid Al Qur'an berupa Buku takhasus, kecerdasan santri, faktor minat santri yang tinggi, perhatian para ustadzah, dan memberikan reward. Adapun faktor penghambatnya adalah beberapa santri belum lancar, tidak punya semangat, dan kurangnya jam setoran.

**Kata Kunci:** Tahfid Al Qur'an, Kedisiplinan Santri

### Pendahuluan

Al Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang menjadi identitas serta pedoman hidup bagi umat islam yang kemurniannya terjaga oleh Allah SWT.

Rasulullah Muhammad SAW sendiri memberikan penekanan yang kuat pada pentingnya mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Beliau juga mendorong umatnya untuk menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah dan amal yang penuh keberkahan.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter kian lama semakin dianggap penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Sehingga pendidikan berperan penting guna menghasilkan generasi penerus yang memiliki karakter baik serta bermanfaat bagi bangsa yang menjadikannya sebagai fokus utama dalam lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan dan dibentuk sejak usia dini adalah karakter disiplin karena kedisiplinan sebagai bagian dari pendidikan karakter sangat penting

<sup>1</sup> M Hamdar Arraiyyah dkk, *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, (Jakarta: Kencana, 2016), 26.

<sup>2</sup> Sofyan Mustoip dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 60.

dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik serta membentuk karakter yang baik untuk masa depan mereka.<sup>3</sup>

Pembentukan karakter disiplin salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan program Tahfid AlQur'an di Pondok Pesantren putri Al-Washoya Kertorejo Jombang.

Dari hasil observasi di lapangan terungkap bahwa Pondok Pesantren putri Al-Washoya Kertorejo Jombang merupakan Pondok yang mempunyai program unggulan berupa tahfid AlQur'an. Santri tidak sekedar dituntut untuk bisa menghafalkan AlQur'an saja namun bisa mengamalkan Al Qur'an yang didalamnya terdapat nilai-nilai karakter yang dapat diamalkan.<sup>4</sup>

Pondok Pesantren putri Al-Washoya Kertorejo Jombang merupakan pondok yang mampu mencetak lulusan terbaik. Tidak hanya mampu mencetak lulusan terbaik tapi juga berkomitmen membentuk kepribadian (karakter) yang islami, memiliki keunggulan dalam IMTAQ dan IPTEK. Di samping itu juga berkomitmen mencetak santri menjadi generasi Qur'ani yang mampu menghafal Al Qur'an sebanyak lima juz pertahunnya sehingga setelah lulus dari pondok dapat memenuhi kebutuhan umat dalam mensyiarkan islam dan mempunyai bekal ketika ingin melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pondok Pesantren putri Al-Washoya Kertorejo Jombang merupakan pondok yang mengunggulkan program tahfid Al Qur'an yang salah satunya bertujuan untuk membentuk karakter disiplin, cinta Al Qur'an dan dapat mengamalkannya.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren putri Al-Washoya Kertorejo Jombang telah berhasil mencetak banyak lulusan-lulusan berprestasi berkarakter. Program tahfid Al Qur'an sebagai upaya untuk membentuk karakter pada santri. Dalam pembelajaran Tahfid Al Qur'an banyak nilai-nilai karakter yang dapat dipelajari sehingga bisa membentuk karakter yang baik pada santri.<sup>6</sup>

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Tahfidzul Qur'an**

Secara etimologi lafadz al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu qara'a yaqra'u, yang berarti membaca sedangkan al-Qur'an sendiri adalah bentuk masdar yang berarti bacaan sedangkan secara istilah adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Lafad hifz merupakan bentuk masdar dari kata hafizo yahfazu yang berarti menghafal. Sedangkan kata al-Qur'an merupakan bentuk idofah yang berarti menghafalkannya. Dalam tata praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Al-qur'an secara istilah telah didefinisikan oleh Ahmad Von dalam bukunya „Ulum Al-Qur'an: An Introduction to the sciences of the qur'an yaitu the speech of Allah sent down upon the las prophet Muhammad through the angel gabriel in its precise meaning and precise wording, transmitted to us by numerous persons ( tawatur ), both verbally and in writing. AlQur'an adalah kalam (firman) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang tepat makna dan lafadznya, disampaikan kepada orang banyak (mutawatir) baik secara lisan maupun tertulis.<sup>8</sup>

<sup>3</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Nusa Media, 2021), 1.

<sup>4</sup> Hasil observasi di Pondok Pesantren Al Washoya, 20 Desember 2023)

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Firda, 20 Desember 2023)

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Halimah, 20 Desember 2023)

<sup>7</sup> Sulfa Afiyah, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL AL-QUR'AN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 3 PONOROGO," 2019.

<sup>8</sup> Serli Apriyani, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MADARIJUL ULUM BATU PUTU TELUK BETUNG BARAT," 2022.

Tahfidzul Qur'an adalah kegiatan Menghafal Al-Qur'an yang tujuannya untuk membiasakan diri dengan bacaan Al-Qur'an melalui upaya mengulang-ulang bacaan ataupun mendengarnya dengan sering sehingga bacaan Al-Qur'an tersebut bisa melekat kedalam otak orang yang menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an mendatangkan manfaat kepada orang yang mampu menghafalkannya diantaranya mendatangkan ketenteraman hati, memiliki kemampuan ingatan yang baik, dan disukai oleh masyarakat karena menjadi orang yang mampu menghafal Al-Qur'an.<sup>9</sup>

menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti akan menjadi hafal.<sup>10</sup>

Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu perbuatan mulia dan perbuatan yang sangat di istimewakan. Selain itu menghafal Al-Qur'an mempunyai banyak prioritas bagi seseorang yang mampu menghafalnya. Menghafalkan Al-Qur'an juga merupakan katalog penting dalam kehidupan manusia. Maka dari itu, sebagian masyarakat muslim menjadikan menghafal Al-Qur'an sebagai cita-cita yang ingin diwujudkan serta memelihara dan mengamalkannya hingga akhir hayat.<sup>11</sup>

Tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan di Pesantren Subulussalam yang dapat membentuk karakter santrinya menjadi disiplin, jujur dan bertanggung jawab serta berakhlak qur'ani. Pada program tersebut terdapat kegiatan sholat berjama'ah dengan memuroja'ah hafalan Qur'an di dalam sholat, sehingga dapat melatih kebiasaan santri untuk disiplin dan tanggung jawab terhadap hafalan Al-Qur'an mereka. Selain itu, terdapat kegiatan setoran hafalan, muroja'ah per satu juz, sema'an Al-Qur'an dengan diperdengarkan di hadapan orang banyak, tes hafalan (MHQ) dan masih banyak lagi.<sup>12</sup>

Menghafal Al-Qur'an tidak sekedar asal menghafalkan namun perlu meresapi setiap ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Dengan meresapi ayat yang dihafalkan maka seseorang akan tertuntun untuk mengetahui makna yang terkandung didalamnya sehingga mendatangkan motivasi untuk mengamalkan kandungan makna tersebut. Hal yang bisa dilihat dari upaya seseorang yang menghafalkan ayat Al-Qur'an sekaligus meresapi kandungan makna didalamnya yaitu dari kepribadiannya yang bertambah baik dari hari ke hari.<sup>13</sup>

Tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan yang tidak mudah dan tidak bisa dilakukan bagi semua orang. Hanya orang yang mengedepankan kedisiplinan yang bisa melakukannya. Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an juga akan melatih sikap disiplin karena kedisiplinan tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>14</sup>

Dari Pemaparan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tahfidz al-Qur'an merupakan suatu kegiatan menghafal al-Qur'an dimana hal tersebut dilakukan untuk menjaga kemurnian al-Qur'an.

#### **Macam – Macam Metode Al Qur'an**

Di dalam metode menghafal al-Qur'an terbagi menjadi 5 macam:

<sup>9</sup> A F Rachmat, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Qur'ani Di SMP Islam Terpadu Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun," 2022.

<sup>10</sup> Apriyani.

<sup>11</sup> Helwina Afkarina, Dzulfikar Rodafi, dan Muhammad Sulistiono, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Penguatan Karakter Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Malang," *Vicratina*, 6.1 (2021), 65–71.

<sup>12</sup> KHOIRUNNISAK.

<sup>13</sup> Rachmat.

<sup>14</sup> Agus Sholichin, "IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI SDIT DAN SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI BATAM KEPULAUAN RIAU)," 2023.

a. Metode Wahdah

Yakni metode menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang bendak dihafalkan, untuk mencapai hafalan awal setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali. Metode ini merupakan metode yang paling praktis karena tidak banyak menggunakan alat bantu selain mushaf al-Qur'an.

b. Metode Khitabah

Ialah metode yang digunakan para penghafal al-Qur'an dengan menulis ayat-ayat yang hendak dihafalkan pada secarik kertas. Kemudian ayat-ayat tersebut dibaca sehingga lancar dan benar bacaannya, kemudian dihafalkannya. Sehingga sambil menulis dia juga memperhatikan dalam menghafal dalam hati.

c. Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar, yakni mendengar suatu bacaan yang telah dihafalkannya. Metode ini tentunya akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ekstra. Terutama bagi penghafal tunanetra atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis baca al-Qur'an.

d. Metode Gabungan

Metode ini merupakan metode gabungan antara metode yang pertama dan metode yang ke dua, yakni metode wahdah dan metode kitabah, hanya kitabah (menulis) di sini lebih memiliki fungsional untuk proses uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan. Jika penghafal mampu memproduksi hafalannya dalam bentuk lisan, maka ia bisa melanjutkan pada ayat-ayat berikutnya. Begitu sebaliknya.

e. Metode Jama'

Adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafalnya dibaca secara bersama-sama dipimpin oleh. seorang instruktur. Atau salah seorang di antara kawannya sendiri. Setelah ayat yang akan dihafalkannya telah mampu mereka baca dengan lancar dan benar, siswa selanjutnya menirukan bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepas mushaf (tanpa melihat mushaf) dan seterusnya sehingga ayat yang sedang dihafalnya itu sepenuhnya masuk kedalam ingatannya.<sup>15</sup>

## Kedisiplinan

Dasar pembentukan karakter itu adalah nilai baik atau buruk. Nilai baik disimbolkan dengan nilai Malaikat dan nilai buruk disimbolkan dengan nilai Setan. Karakter manusia merupakan hasil tarik-menarik antara nilai baik dalam bentuk energi positif dan nilai buruk dalam bentuk energi negatif. Energi positif itu berupa nilai-nilai etis religius yang bersumber dari keyakinan kepada Tuhan, sedangkan energi negatif itu berupa nilai-nilai yang a-moral yang bersumber dari taghut (Setan).<sup>16</sup>

Karakter atau watak berasal dari kata Yunani "charassein", yang berarti sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Karakter sebagai sifat seseorang dapat dibentuk artinya karakter seseorang dapat berubah, kendati karakter mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun karakter sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan, pergaulan dan lain-lain.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Afyiah.

<sup>16</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.

<sup>17</sup> Apriyani.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menurut Deni Damayanti dalam bukunya yang berjudul *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* menjelaskan, bahwa: Karakter adalah sifat atau ciri kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Dengan demikian, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.<sup>18</sup>

Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi karakter, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

Disiplin berasal dari kata asing yaitu *discipline* (Inggris), *discipline* (Belanda), *disciplina* (Latin) yang berarti belajar. Menurut Atiomo dalam Adomi dan Eruvwe, mendefinisikan sebagai pelatihan pikiran dan karakter untuk menghasilkan pengendalian diri dan kebiasaan untuk patuh.<sup>20</sup>

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Menurut Syamsul Kurniawan kedisiplinan atau disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.<sup>3</sup> Menurut Slameto dalam ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah yaitu: disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah.<sup>21</sup>

Disiplin adalah Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>22</sup> seorang santri disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang menjadi tanggungjawabnya.<sup>23</sup>

Furqon Hidayatullah mendefinisikan kedisiplinan sebagai suatu ketaatan yang sungguh-sungguh didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Hal ini jelas menunjukkan bahwa esensi dari kedisiplinan yaitu mentaati dan menjalankan aturan yang berlaku pada lingkungan tertentu. Hal ini dipertegas oleh Amiroedin Sjarif dalam Furqon Hidayatullah yang menyatakan bahwa realisasi kedisiplinan yaitu berbuat atau bertindak yang sesuai dengan aturan atau tata kelakuan yang semestinya.<sup>24</sup>

Menurut Andre E. Sikula, bahwa disiplin merupakan upaya membentuk karakter dengan cara pemberian reward ataupun punishment. Sedangkan menurut Maryoto, disiplin berarti latihan atau pendidikan etika dan kejiwaan besifat rohani serta pengembangan karakter. Kedisiplinan

<sup>18</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ed. oleh Dodi Ilham, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, Cetakan 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018).

<sup>19</sup> Nurhayati, "STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH KALIANDA LAMPUNG SELATAN," 2018.

<sup>20</sup> D I Man dan Kota Malang, "IMPLEMENTASI PROGRAM MA'HAD DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI AL-QOLAM DI MAN 2 KOTA MALANG," 2023.

<sup>21</sup> Sholichin.

<sup>22</sup> Nurhayati.

<sup>23</sup> Sholichin.

<sup>24</sup> Irandi Arkadiantika et al., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, III <[http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI)>.

juga bisa dimaknai sebagai sikap mental yang akan membiasakan anak mengendalikan diri dan dapat membiasakan diri dengan peraturan-peraturan baik yang ada di sekolah atau di masyarakat.<sup>25</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data melalui kegiatan wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus. Data dan informasi dikumpulkan dengan detail, intensif serta individu yang terstruktur, kelompok, organisasi, program kegiatan dan sebagainya. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang harus paham kesiapan dari peneliti untuk terjun ke lapangan dalam melakukan penelitian. Peneliti juga bertindak menjadi pengamat yang berfungsi sebagai orang yang menentukan fokus dari penelitian, pengumpulan data, penilaian kualitas dari data, pemilihan informan untuk diwawancarai, dan menyimpulkan data.

Data dikumpulkan dari sumber utama melalui wawancara serta observasi. Adapun data utama yang diambil yaitu tentang implementasi program tahfid Al Qur'an dalam membentuk kedisiplinan santri putri di lokasi pengamatan. Adapun data yang diambil yaitu data tentang penerapan tahfid Al Qur'an, membentuk kedisiplinan, serta data tentang penerapan program tahfid Al Qur'an di lokasi pengamatan. Data lain yang diperlukan yaitu tentang buku Tahfid Al Qur'an, buku evaluasi harian, foto pelaksanaan kegiatan, foto kegiatan observasi serta wawancara. Data bersumber dari Pengasuh Pondok, Guru Tahfid Al Qur'an. Data didapatkan melalui analisis deskriptif kualitatif dengan mereduksi data, menyajikan data hingga mengambil kesimpulan data. Selanjutnya pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi serta menggunakan bahan referensi.

## Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Program Tahfid Al Qur'an dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesanteren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan terungkap bahwa pelaksanaan setoran hafalan dimulai dari juz awal yaitu mulai dari surat Al Fatihah, dan santri dituntut untuk mencapai target yakni 5 juz pada setiap tahunnya. Mulanya santri memilih dua program pondok pesantren Al Washoya yakni program kitab dan program tahfid, jika santri memilih program tahfid maka hal yang pertama dilakukan adalah mengikuti program *Bi Nadhor* atau biasa disebut dengan Tahsin Al Qur'an kemudian barulah santri memilih salah satu program tahfid yaitu awal juz ataupun akhir juz, yang mana hal tersebut akan menentukan kelanjutan. Kemudian langkah program selanjutnya, yaitu program sima'an 5 juz yang dilaksanakan setiap hari jum'at, yang diikuti oleh semua santri dan pada setiap tahunnya akan diadakan program *haflah takrim* yang mana semua hafalan santri akan *dimuanqosyahkan* yaitu diujikan yang kemudian bagi santri yang mendapatkan nilai tertinggi akan di uji publikkan didepan seluruh wali santri, hal tersebut dilakukan agar santri termotivasi dalam menghafal yang mana akan menumbuhkan semangat dalam mengikuti seluruh program-program yang telah ditentukan dan menumbuhkan sikap disiplin dalam mencapai target tujuannya.

Lembaga pondok pesanteren turut membentuk koordinator atau ketua bidang Tahfid Al Qur'an serta menentukan ustadzah yang secara khusus bertugas mengajar program tersebut khususnya yang berkualifikasi memiliki hafalan sebanyak 30 juz dengan pelafalan yang tepat

---

<sup>25</sup> Sholichin.

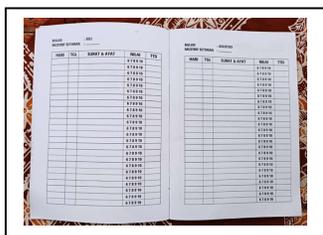
serta baik sesuai dengan kaidah dan memiliki karakter yang baik. Target hafalan pada peserta didik yaitu sebanyak 5 juz pertahunnya.

Pelaksanaan program Tahfidnya yaitu sebelum Santri memulai kegiatan mereka diwajibkan berdoa terlebih dahulu. Kemudian membentuk *halakoh* yang setiap kelompok diisi sebanyak 10 orang santri yang didampingi oleh guru tahfid sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan koordinator. Secara umum Santri Putri Pondok Pesantren Al-Washoya Kertorejo Jombang lancar dan fasih dalam membaca Al Qur'an dan telah menggunakan tajwid dengan benar namun ada beberapa yang kurang sempurna dan butuh pembinaan. Untuk meningkatkan hafalan peserta didik di Pondok Pesantren Al Washoya Jombang menggunakan metode *tasmi'* yang digunakan untuk menghafal.<sup>26</sup>

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa program Tahfid Al Qur'an di Pesantren Al Washoya Jombang merupakan salah satu program unggulan yang dijalankan sejak lembaga tersebut berdiri yang tujuannya untuk membentuk karakter disiplin. Harapan dari adanya program ini yaitu untuk membentuk karakter pada santri, memiliki akhlak serta perilaku baik sehingga dapat terlahir generasi yang baik. Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan yang wajib diikuti santri, diantaranya setoran hafalan, murajaah dan ujian. Untuk meningkatkan hafalan peserta didik di Pondok Pesantren Al Washoya Jombang menggunakan metode *tasmi'* yang digunakan untuk menghafal.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Tahfid Al Qur'an dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang

Dalam proses pembelajaran tahfid, guru menggunakan buku Takhasus sebagai pendukung. Buku tersebut berisikan target dari hafalan siswa yang harus dicapai dan juga berisi penilaian terhadap kedisiplinan santri.



Gambar 1. Buku Takhasus

Kecerdasan santri, minat yang tinggi, perhatian Ustadzah serta pemberian reward kepada santri yang menjalankan kedisiplinan menjadi faktor pendukung dalam program Tahfid Al Qur'an di pondok pesantren Al Washoya Jombang.

Adapun faktor penghambatnya diantaranya adalah beberapa santri tidak lancar melafalkan Al Qur'an, tidak semangat, dan kurangnya jam setoran hafalan.

## Pembahasan

### 1. Implementasi Progam Tahfid Al Qur'an dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang

Berdasarkan observasi dan wawancara didapati program tahfid Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang dimulai dari awal juz dan santri dituntut untuk mencapai target yakni 5 juz pada setiap tahunnya. Pada setiap tahunnya akan diadakan program *haflah takrim* yang mana semua halafan santri akan *dimuangosyahkan* yaitu diujikan

<sup>26</sup> Observasi (Pondok Pesanteren Al Washoya, 20 Desember, 2023)

dan bagi santri yang mendapatkan nilai tertinggi akan diuji publikkan didepan seluruh wali santri, hal tersebut dilakukan agar santri termotivasi dalam menghafal yang mana akan menumbuhkan semangat dalam mengikuti seluruh program-program yang telah ditentukan dan menumbuhkan sikap disiplin dalam mencapai target tujuannya.

Untuk mendisiplinkan santri program tahfid ini memiliki ketentuan berupa buku *takhosus* yakni digunakan untuk meminta tanda tangan ketika menyetorkan hafalannya dan akan di rekap oleh para pengurus harian setiap satu bulan sekali, kemudian akan diberi hukuman bagi santri yang memiliki absensi lebih dari 5 kali tidak setoran pada setiap bulannya.

Adapun langkah-langkah penerapan program tahfid Al Qur'an dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang adalah sebagai berikut:

- a. Santri berkumpul dimusholla
- b. Santri berdo'a Bersama
- c. Santri membentuk halaqoh yang telah ditentukan
- d. Ustadzah mengabsen santri halaqohnya
- e. Santri menyetorkan hafalah pada pagi dan setelah maghrib pada ustadzah
- f. Setiap santri menyetorkan satu halaman ayat Al Qur'an
- g. Ustadzah menanda tangani takhasus yang dibawa oleh santri
- h. Santri kembali ketempat dan memuroja'ah hafalan yang telah disetorkan
- i. Ketika semua selesai santri dan ustadzah berdo'a Bersama
- j. Setiap santri memuroja'ah hafalan pada setiap hari selasa

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Tahfid Al Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Washoya Kertorejo Jombang**

Faktor pendukung merupakan faktor penunjang keberhasilan santri dalam menghafal Al Qur'an. Berikut adalah faktor pendukung program tahfid Al Qur'an dalam membentuk kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Washoya Kertorejo Jombang:

- a. Buku takhasus

Buku takhasus ini adalah salah satu alat untuk mengukur kedisiplinan santri yaitu dengan cara, setiap santri wajib membawa buku takhasus Ketika setoran kepada ustadzah, dan pada setiap bulannya akan dilakukan pengecekan oleh para pengurus kemudian akan direkap, jika santri tidak melakukan setoran 5 kali dalam satu bulan maka akan dikenakan hukuman berupa hukuman ringan jika 5 kali tidak setoran, sedang jika 10 kali tidak setoran, dan berat jika lebih dari 10 kali tidak setoran.

- b. Kecerdasan santri
- c. Minat Santri yang tinggi
- d. Perhatian para Ustadzah dan Pengurus
- e. Memberikan reward kepada santri yang disiplin

Adapun faktor penghambatnya diantaranya adalah:

- 1) Beberapa santri yang belum bisa membaca al Qur'an
- 2) Kurang semangat
- 3) Kurangnya jam setoran

## **Kesimpulan**

Program Tahfid Al Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Washoya Kertorejo Jombang merupakan salahsatu program unggulan yang dijalankan sejak berdirinya lembaga tersebut. Program tahfid ini termasuk program pondok yang tujuannya untuk membentuk kedisiplinan

*IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFID AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-WASHOYA KERTOREJO JOMBANG*

Santri. Harapan dari dilaksanakannya program ini yaitu supaya karakter siswa dapat terbentuk sehingga siswa memiliki karakter dan sikap yang baik terutama dalam hal kedisiplinan.

Kecerdasan santri, minat yang tinggi, perhatian Ustadzah serta pemberian reward kepada santri yang menjalankan kedisiplinan menjadi faktor pendukung dalam program Tahfid Al Qur'an di pondok pesantren Al Washoya Jombang. Adapun faktor penghambatnya diantaranya adalah beberapa santri tidak lancar melafalkan Al Qur'an, tidak semangat, dan kurangnya jam setoran hafalan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiyah, Sulfa, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 3 PONOROGO," 2019
- Afkarina, Helwina, Dzulfikar Rodafi, dan Muhammad Sulistiono, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Penguatan Karakter Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Malang," *Vicratina*, 6.1 (2021), 65–71
- Apriyani, Serli, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MADARIJUL ULUM BATU PUTU TELUK BETUNG BARAT," 2022
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, et al., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, III  
<[http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI)>
- KHOIRUNNISAK, KHOFIFAH, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PESANTREN SUBULUSSALAM DS. PLOKOKANDANG KEC. KEDUNGWARU TULUNGAGUNG," 1–14
- Khristiyanta, Eka Purnama, "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter," *Jurnal Kwangsan*, 3.1 (2015), 45  
<<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v3i1.24>>
- LATIFAH, N L, "Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren an Nur Seren Blora," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2021
- Man, D I, dan Kota Malang, "IMPLEMENTASI PROGRAM MA'HAD DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI AL-QOLAM DI MAN 2 KOTA MALANG," 2023
- Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ed. oleh Dodi Ilham, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, Cetakan 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)
- Nurhayati, "STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH KALIANDA LAMPUNG SELATAN," 2018
- Rachmat, A F, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Qur'ani Di SMP Islam Terpadu Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun," 2022
- Sholichin, Agus, "IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI SDIT DAN SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI BATAM KEPULAUAN RIAU)," 2023
- Siregar, Veni Veronica, Nurul Aflah, Rif Fadilah, Zahratul Naemah, Doli Habibi, Wijaya

*IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFID AL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-WASHOYA KERTOREJO JOMBANG*

- Panjaitan, et al., "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al- Qur ' an dalam Membentuk Karater Siswa," 10.1 (2022), 39–45
- Tsauri, Sofyan, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*
- Afiyah, Sulfa, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 3 PONOROGO," 2019
- Afkarina, Helwina, Dzulfikar Rodafi, dan Muhammad Sulistiono, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Penguatan Karakter Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Barokah Malang," *Vicratina*, 6.1 (2021), 65–71
- Apriyani, Serli, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MADARIJUL ULUM BATU PUTU TELUK BETUNG BARAT," 2022
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, et al., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, III  
<[http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI)>
- KHOIRUNNISAK, KHOFIFAH, "IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PESANTREN SUBULUSSALAM DS. PLOSOKANDANG KEC. KEDUNGWARU TULUNGAGUNG," 1–14
- Khristiyanta, Eka Purnama, "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter," *Jurnal Kwangsan*, 3.1 (2015), 45  
<<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v3i1.24>>
- LATIFAH, N L, "Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren an Nur Seren Blora," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2021
- Man, D I, dan Kota Malang, "IMPLEMENTASI PROGRAM MA'HAD DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI AL-QOLAM DI MAN 2 KOTA MALANG," 2023
- Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ed. oleh Dodi Ilham, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, Cetakan 1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)
- Nurhayati, "STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH KALIANDA LAMPUNG SELATAN," 2018
- Rachmat, A F, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Qur'ani Di SMP Islam Terpadu Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun," 2022
- Sholichin, Agus, "IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI SDIT DAN SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI BATAM KEPULAUAN RIAU)," 2023
- Siregar, Veni Veronica, Nurul Aflah, Rif Fadilah, Zahratun Naemah, Doli Habibi, Wijaya Panjaitan, et al., "Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al- Qur ' an dalam Membentuk Karater Siswa," 10.1 (2022), 39–45
- Tsauri, Sofyan, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*